

DELIK HUKUM

Hengky-Randito Ciut dan Tak Berani Hadiri Diskusi Bersama Mahasiswa

Abdul Halik Harun - BITUNG.DELIKHUKUM.ID

Oct 15, 2024 - 12:25



GM-Win Forum Diskusi Mahasiswa STBM Duasudara Bitung



BITUNG - Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Bitung nomor urut 2, Hengky Honandar-Randito Maringka (HH-RM), tak memenuhi undangan diskusi yang digelar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STBM Duasudara Bitung. Diskusi tersebut mengangkat topik 'Bitung Di Masa Yang Akan Datang'.

Diskusi digelar akhir pekan lalu di Aula STBM Duasudara Bitung, Kelurahan Wangurer Utara, Kecamatan Madidir. Mengangkat Topik " Bitung Di Masa Akan Datang" dibuka langsung oleh Ketua Yayasan STBM Duasudara Alfrets Silindeho Alfred Salindeho

“ Pada Diskusi ini kita Undang dua paslon untuk hadir, Tapi yang datang cuma satu paslon saja, cuma GM-Win (Gerald Mantiri-Erwin Wurangian),” kata Angela Maluenseng selaku penanggungjawab diskusi.

Angela mengaku menghormati alasan HH-RM yang tidak hadir di diskusi. Namun begitu, ia menyayangkan hal tersebut. Pasalnya saat menyampaikan undangan, kedua paslon awalnya menyatakan kesiapan untuk hadir.

“Kami sebelumnya sudah surat untuk undangan ke masing-masing paslon beserta dokumentasinya. Dan itu disetujui. Namun, sampai kegiatan dimulai dan selesai hanya satu paslon yang hadir. Paslon yang satunya lagi tidak memberikan jawaban sama sekali,” tuturnya.

Angela menegaskan diskusi yang dilaksanakan dijamin netral. Sebagai penyelenggara mereka tidak memihak ke paslon manapun. Justru kata dia, lewat diskusi itu paslon diberi kesempatan untuk menyampaikan pemikiran dan gagasannya perihal Bitung kedepan.

“Ini jadi kesempatan paslon bertukar pikiran dengan kami generasi muda, yang kemudian bisa saling memberikan masukan satu sama lain. Jadi sebenarnya kami melaksanakan diskusi ini untuk memfasilitasi semua paslon. Tujuannya tidak lain agar paslon bisa berkomunikasi dengan kami dan menyampaikan pemikiran mereka,” tuturnya seraya menyampaikan apresiasi kepada paslon nomor urut 1 yang hadir di diskusi.

Terpisah, Geraldi dan Erwin saat dimintai tanggapan menjelaskan alasan mereka bersedia hadir. Keduanya sepakat forum semacam itu penting dalam rangka pendidikan politik kepada semua elemen masyarakat.

“Kami merasa terpanggil untuk datang karena beberapa alasan. Pertama, kami merasa perlu berdiskusi dengan generasi muda, dalam hal ini mahasiswa, untuk kemudian memperoleh masukan dari mereka sebagai calon-calon pemikir kedepan. Kedua, kami ingin agar gagasan dan ide kami membangun Bitung kedepan tersampaikan ke seluruh elemen masyarakat, termasuk di dalamnya mahasiswa. Dan terakhir, kami bersedia hadir karena pada prinsipnya kami ingin menghargai semua undangan yang kami terima,” paparnya keduanya.

Tak sekedar hadir dan berdiskusi, dalam kesempatan itu Geraldi dan Erwin juga bersepakat menandatangani pakta integritas yang disodorkan BEM STBM Duasudara. Pakta integritas tersebut berisi tiga poin yang sifatnya sebagai komitmen mereka jika kelak terpilih sebagai pemimpin daerah.

“Pakta integritas ini disiapkan untuk dua paslon, tapi karena cuma kami yang hadir, maka cuma kami yang tandatangan. Isinya ada tiga poin, pertama, siap merealisasikan 20 persen APBD untuk sektor pendidikan yang tujuannya untuk pemerataan, kedua, memperhatikan pembangunan yang merata sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, dan ketiga, melaksanakan transformasi digital pada sektor UMKM serta menjamin adanya perluasan lapangan kerja,” tukas Geraldi yang diiyakan Erwin. (***)